

Implementasi manajemen strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional pada bank syariah

Hida Amalia Adzkiya

Program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: amaliaadzkiya@gmail.com

Kata Kunci:

Manajemen Strategi, Efisiensi Operasional, Bank Syariah, teknologi digital, SDM

Keywords:

Strategic Management, Operational Efficiency, Islamic Bank, digital technology, SDM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai Implementasi Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Bank Syariah. Bank syariah menghadapi tantangan besar dalam persaingan yang semakin ketat dan dinamika pasar yang terus berubah. Untuk menjaga efisiensi operasional tanpa mengabaikan prinsip-prinsip syariah, implementasi manajemen strategi yang tepat dan terarah menjadi sangat penting. Penerapan manajemen strategi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi juga

memastikan bahwa setiap proses operasional selaras dengan nilai-nilai syariah. Efisiensi operasional dapat ditingkatkan melalui berbagai langkah seperti adopsi teknologi digital, optimalisasi sumber daya manusia, dan penerapan manajemen risiko. Transformasi digital, seperti penggunaan core banking berbasis cloud dan mobile banking, membantu bank syariah dalam mengurangi biaya operasional dan meningkatkan kecepatan layanan. Dengan manajemen strategi yang tepat, bank syariah dapat menjaga keseimbangan antara efisiensi dan kepatuhan syariah, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari bahan atau kutipan bacaan buku, artikel, jurnal, ataupun karya ilmiah lainnya yang relevan sebagai referensi pada penelitian ini khususnya manajemen strategi.

ABSTRACT

This study aims to find out more about the Implementation of Strategic Management to Improve Operational Efficiency in Islamic Banks. Islamic banks face major challenges in increasingly tight competition and changing market dynamics. To maintain operational efficiency without ignoring sharia principles, the implementation of appropriate and targeted strategic management is very important. The implementation of this strategic management is not only aimed at increasing profitability, but also ensuring that every operational process is in line with sharia values. Operational efficiency can be improved through various steps such as the adoption of digital technology, optimization of human resources, and the implementation of risk management. Digital transformation, such as the use of cloud-based core banking and mobile banking, helps Islamic banks reduce operational costs and increase service speed. With proper strategic management, Islamic banks can maintain a balance between efficiency and sharia compliance, while increasing public trust. The method used in this study is a descriptive qualitative method. The data used is secondary data sourced from reading materials or quotes from books, articles, journals, or other relevant scientific works as references in this study, especially strategic management.

Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, bank syariah telah menjadi pilar penting sistem keuangan global, khususnya di negara-negara mayoritas Muslim. Bank syariah tidak hanya merupakan alternatif dari bank konvensional, tetapi juga merupakan model



perbankan yang mengedepankan prinsip etika dan keadilan sesuai dengan ajaran Islam. Namun seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan yang efisien dan kompetitif, bank syariah menghadapi tantangan tantangan besar untuk menjaga efisiensi operasional tanpa mengabaikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah. Hadirnya inovasi keuangan digital tentunya juga meningkatkan resiko yang dihadapi oleh bank dan juga pihak nasabah. Perlindungan kepada nasabah mengenai penyelenggaraan layanan perbankan digital dilakukan sebagai bentuk pencegahan terhadap hal-hal yang tidak diinginkan. Perhatian terhadap perlindungan nasabah juga tidak terlepas untuk menghadirkan industri perbankan syariah yang mempunyai kredibilitas tinggi, guna mendapatkan kepercayaan masyarakat (Suganda et al., 2023).

Efisiensi operasional menjadi semakin penting dalam menghadapi dinamika pasar yang berubah dengan cepat, baik di dalam negeri maupun internasional. Menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bank konvensional, bank syariah harus terus melakukan inovasi dan penyempurnaan proses bisnisnya. Manajemen strategis merupakan elemen penting yang dapat membantu bank syariah untuk mengidentifikasi peluang, mengatasi hambatan dan merespon perubahan pasar dengan tepat. Selain itu penerapan manajemen strategis merupakan solusi yang tepat dapat membantu bank memanfaatkan teknologi digital dan transformasi operasional secara efektif untuk meningkatkan daya saingnya. Dalam konteks perbankan, FVA dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dengan cara mengoptimalkan penggunaan modal dan meningkatkan efisiensi operasional (Budianto & Dewi, 2023).

Penerapan manajemen strategi di bank syariah memiliki tantangan tersendiri. Bank syariah harus menjaga keseimbangan antara efisiensi ekonomi dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang ketat, seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, manajemen strategi yang diterapkan di bank syariah harus dirancang secara cermat untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis dan operasional tetap sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dalam konteks ini, peran manajemen strategis bukan hanya sekadar meningkatkan profitabilitas, tetapi juga memastikan bahwa layanan yang diberikan selaras dengan harapan masyarakat dan regulator. Manajemen strategi menjadi alat yang penting dalam menghadapi tantangan ini. Dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan terarah, bank syariah dapat merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang sesuai untuk meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan sumber daya, dan pada saat yang sama tetap menjaga kepercayaan masyarakat terhadap integritas dan kepatuhan syariah (Natalina & Zunaidi, 2021).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari bahan atau kutipan bacaan buku, artikel, jurnal, ataupun karya ilmiah lainnya yang relevan sebagai referensi pada penelitian ini khususnya manajemen strategi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai Implementasi Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Bank Syariah.

Pembahasan

Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi keputusan yang dibuat oleh organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Dalam konteks bank syariah, manajemen strategi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga harus memastikan bahwa semua operasional yang dilakukan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Manajemen strategi ini melibatkan penyusunan visi, misi, dan sasaran bank yang dapat menjawab tantangan pasar dan kebutuhan nasabah, sekaligus tetap mempertahankan kepercayaan pada sistem perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Handayani et al., 2023).

Proses manajemen strategi pada dasarnya terdiri dari tiga tahap utama: perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Pada tahap perumusan, bank syariah perlu menganalisis lingkungan eksternal dan internal untuk menentukan posisi kompetitifnya. Analisis eksternal mencakup pemahaman tentang dinamika pasar, regulasi, dan perkembangan ekonomi global yang mempengaruhi operasi bank syariah. Sementara itu, analisis internal melibatkan evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang ada di dalam organisasi, termasuk kemampuan teknologi, manajemen sumber daya manusia, serta keunggulan operasional yang dimiliki. Pada tahap implementasi strategi, fokus utama adalah pada penerapan rencana yang telah disusun agar dapat berjalan sesuai harapan. Bank syariah harus memastikan bahwa setiap elemen organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga staf operasional, memahami dan mendukung strategi yang telah dipilih. Penggunaan teknologi digital juga sangat penting dalam tahap ini, mengingat perkembangan teknologi informasi dapat membantu bank syariah dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis dan layanan kepada nasabah. Misalnya, implementasi sistem perbankan digital yang sesuai dengan prinsip syariah dapat membantu mengurangi biaya operasional dan meningkatkan kecepatan layanan (Hafiz & Mulkan, 2021).

Tahap terakhir dalam manajemen strategi adalah evaluasi dan pengendalian. Bank syariah perlu secara berkala menilai kinerja strateginya dengan menggunakan berbagai indikator kinerja utama (Key Performance Indicators atau KPI). Proses evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, serta memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dengan perubahan lingkungan bisnis. Selain itu, pengendalian yang efektif akan memastikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan tetap sejalan dengan misi syariah bank, yaitu memberikan manfaat ekonomi sekaligus menjaga kepatuhan terhadap hukum Islam. Secara keseluruhan, manajemen strategi yang sukses dalam bank syariah tidak hanya diukur dari keuntungan finansial yang dihasilkan, tetapi juga dari sejauh mana bank mampu menjalankan operasionalnya secara efisien sambil tetap mempertahankan integritas dan kepercayaan terhadap sistem keuangan Islam (Nurapih, 2019).

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional adalah kunci untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan jangka panjang bagi bank syariah. Efisiensi operasional merujuk pada kemampuan bank

untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, seperti tenaga kerja, teknologi, dan modal, guna memberikan layanan keuangan yang maksimal dengan biaya yang minimal. Bagi bank syariah, efisiensi operasional tidak hanya berarti pengurangan biaya, tetapi juga upaya untuk memaksimalkan nilai yang diberikan kepada nasabah, sembari tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah. Salah satu tantangan utama dalam mencapai efisiensi operasional adalah bagaimana menyelaraskan kepatuhan terhadap syariah dengan tuntutan pasar modern yang kompetitif. Dalam hal ini, bank syariah perlu menerapkan proses bisnis yang efektif dan inovatif agar dapat bersaing dengan bank konvensional. Penggunaan teknologi digital, seperti perbankan online dan mobile banking, menjadi salah satu cara yang efektif untuk mengurangi biaya transaksi, mempercepat layanan, dan meningkatkan pengalaman nasabah. Teknologi ini memungkinkan bank syariah untuk meminimalkan ketergantungan pada cabang fisik, yang biasanya memerlukan biaya operasional lebih tinggi. Selain itu, penting untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko. Penerapan manajemen risiko di bank syariah Indonesia juga diatur oleh regulasi OJK, yang menekankan perlunya pengawasan aktif dan sistem kontrol internal yang komprehensif. Efisiensi operasional dalam bank syariah dapat tercapai melalui penggunaan sumber daya yang optimal. Dengan manajemen risiko yang baik, bank dapat lebih bijaksana dalam mengalokasikan aset dan mengelola likuiditas, sehingga meningkatkan efisiensi penggunaan modal (Syadali et al., 2023).

Selain adopsi teknologi, peningkatan efisiensi operasional juga dapat dicapai melalui optimalisasi manajemen sumber daya manusia (SDM). Bank syariah perlu memastikan bahwa setiap pegawai memiliki kompetensi yang memadai, baik dalam hal pengetahuan tentang produk keuangan syariah maupun kemampuan dalam menggunakan teknologi terkini. Program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan menjadi langkah penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan, sekaligus memastikan bahwa mereka dapat memberikan layanan yang berkualitas tinggi sesuai dengan prinsip syariah. Dengan manajemen SDM yang efektif, bank syariah dapat mengurangi pemborosan waktu dan meningkatkan efektivitas operasional. Dalam operasional bank syariah, terdapat risiko yang terkait dengan kepatuhan syariah, fluktuasi pasar, serta ketidakpastian ekonomi global. Manajemen risiko yang proaktif dan berbasis data dapat membantu bank syariah mengidentifikasi potensi ancaman dan mengambil langkah preventif untuk meminimalkan dampaknya. Selain itu, bank syariah juga dapat menggunakan analisis data yang lebih canggih untuk mengoptimalkan proses pengambilan keputusan, sehingga dapat mengurangi inefisiensi yang timbul akibat keputusan yang kurang tepat (Sari et al., 2023).

Berdasarkan penelitian oleh Muttaqin et al. (2020) dengan judul Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Pendekatan *Three Stages Frontier Analysis* dengan penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*, dan mengambil sampel dari Bank BRI Syariah (BRIS), Bank BNI Syariah (BNIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Mega Syariah Indonesia (BMS), Bank Syariah Bukopin (BSB), dan Bank Central Asia Syariah (BCAS). Penelitian ini menemukan bahwa rata-rata tingkat efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama periode 2010-2017 adalah 83,51%, yang tergolong sebagai kurang efisien. Penelitian ini menyarankan agar BUS meningkatkan efisiensi operasional melalui

optimalisasi sumber daya dan peningkatan teknologi untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Implementasi Manajemen Strategi untuk Efisiensi Operasional

Penerapan manajemen strategi yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan efisiensi operasional pada bank syariah. Dengan merumuskan strategi yang jelas, mengimplementasikannya dengan baik, dan terus mengevaluasi kinerjanya, bank syariah dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam mencapai efisiensi. Penerapan teknologi, optimalisasi SDM, serta manajemen risiko yang terintegrasi menjadi langkah-langkah penting dalam strategi ini. Salah satu contoh konkret adalah penggunaan platform digital yang sesuai dengan prinsip syariah. Teknologi ini memungkinkan bank syariah untuk menawarkan produk dan layanan secara lebih efisien dan transparan, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dengan mudah dan cepat tanpa melanggar aturan syariah. Selain itu, manajemen strategi yang kuat dapat membantu bank syariah dalam menavigasi regulasi yang ketat serta menjaga reputasi sebagai institusi keuangan yang etis (Valentine, 2024).

Salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional adalah dengan memanfaatkan teknologi digital secara maksimal. Transformasi digital telah mengubah industri perbankan secara signifikan, dan bank syariah dapat memanfaatkannya untuk mengoptimalkan proses bisnis. Dengan mengimplementasikan teknologi seperti core banking systems berbasis cloud, bank syariah dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi transaksi, serta mengurangi ketergantungan pada sistem manual yang memakan waktu dan sumber daya. Misalnya, implementasi mobile banking dan perbankan online dapat mengurangi kebutuhan nasabah untuk datang ke cabang fisik, yang pada akhirnya menurunkan biaya operasional terkait dengan infrastruktur dan layanan cabang. Selain itu, automasi proses bisnis (BPA) dapat membantu mengurangi human error dan mempercepat penyelesaian transaksi, mulai dari pembukaan rekening, transfer dana, hingga layanan pembiayaan berbasis syariah. Dengan demikian, proses operasional menjadi lebih cepat, hemat biaya, dan lebih efisien secara keseluruhan (Raihan et al., 2024).

Penerapan manajemen strategi juga dapat melibatkan kolaborasi dengan lembaga keuangan lain, termasuk fintech syariah atau lembaga keuangan konvensional yang berkomitmen pada layanan syariah. Melalui kemitraan strategis ini, bank syariah dapat memanfaatkan jaringan yang lebih luas, berbagi teknologi, dan mengembangkan produk serta layanan yang lebih inovatif. Kolaborasi ini memungkinkan bank untuk mengurangi biaya investasi teknologi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan pasar. Sebagai contoh, kerja sama dengan fintech syariah dalam bidang pembayaran digital atau pembiayaan berbasis peer-to-peer (P2P lending) dapat mempercepat transformasi digital di bank syariah. Dengan demikian, bank tidak perlu mengembangkan seluruh infrastruktur sendiri, tetapi dapat memanfaatkan platform yang telah ada untuk meningkatkan efisiensi operasional (Mukhsin, 2024).

Kesimpulan

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan dinamika pasar yang terus berubah, bank syariah dituntut untuk terus berinovasi dalam meningkatkan efisiensi operasional mereka, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip syariah. Implementasi manajemen strategi yang tepat dan terarah merupakan kunci untuk mencapai tujuan ini. Penerapan manajemen strategi di bank syariah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi juga untuk memastikan bahwa operasional yang dilakukan tetap sesuai dengan nilai-nilai syariah. Efisiensi operasional dapat dicapai melalui berbagai langkah, termasuk adopsi teknologi digital, optimalisasi sumber daya manusia, serta penerapan manajemen risiko yang baik. Transformasi digital, seperti implementasi core banking berbasis cloud dan mobile banking, memberikan kesempatan bagi bank syariah untuk mengurangi biaya operasional, meningkatkan kecepatan layanan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Selain itu, pelatihan berkelanjutan bagi SDM dan kolaborasi dengan lembaga keuangan lainnya juga penting dalam meningkatkan daya saing dan kinerja operasional bank syariah. Dengan strategi yang tepat, bank syariah dapat menjaga keseimbangan antara efisiensi ekonomi dan kepatuhan syariah, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan syariah. Secara keseluruhan, penerapan manajemen strategi yang efektif tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang bank syariah di pasar global yang kompetitif.

Daftar Pustaka

- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Financial Value Added (FVA) pada Perbankan. *Bongaya Journal for Research in Management*, 6(2), 1–10.
- Hafiz, A., & Mulkan, M. (2021). Manajemen Strategi Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri (Bsm). *Jurnal Manajemen Dakwah*, 8(1). <https://doi.org/10.15408/jmd.v8i1.19927>
- Handayani, R. N., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2023). Strategi Pemasaran Produk Bank Syariah Di Tengah Pesatnya Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(01), 1–10. <https://doi.org/10.47080/jmb.v5i01.2285>
- Muttaqin, I., Rini, R., & Fatriansyah, A. I. A. (2020). Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Three Stages Frontier Analysis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 8(2), 115–129. <https://doi.org/10.35836/jakis.v8i2.119>
- Natalina, S. A., & Zunaidi, A. (2021). Manajemen Strategik Dalam Perbankan Syariah. *Wadiah*, 5(1), 86–117. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3178>
- Nurapih, D. (2019). Manajemen Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 3(1), 66–73. <https://doi.org/10.37726/ee.v3i1.14>
- Prihartama, T., & Mukhsin, M. (2024). Peran Financial Teknologi (Fintech) Syariah Dalam Mewujudkan Keuangan Inklusif Di Indonesia Dengan Pendekatan Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(6), 62–70. <http://jurnalisticomah.org/index.php/jemb/article/view/1530>
- Raihan, M., Nasution, M. L. I., & Daulay, A. N. (2024). Analisis Dampak Perkembangan Teknologi AI Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bank Syariah (Studi Kasus

- Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ringroad). *Jesya*, 7(2), 2049–2062. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1762>
- Sari, D., Jahara, R., Dalila, T. R., & Nurbaiti, N. (2023). Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Data Untuk Mengatasi Tantangan Digitalisasi Dalam Operasional Bank Syariah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 71–77. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1243>
- Suganda, R., Mujib, A., Ag, M., Syari, F., Islam, U., & Sunan, N. (2023). Analisis Terhadap Peluang Dan Tantangan Perbankan Syariah Pada Era Digital. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 677–683.
- Syadali, M., Segaf, & Parmujianto. (2023). Enrichment: Journal of Management Risk management strategy for the problem of borrowing money for Islamic commercial banks. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1227–1236.
- Valentine, S. A. (2024). Analisis Manajemen Strategis Dan Manajemen Risiko Terhadap Bank Mandiri Syariah. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 145–158. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.569>